

ABSTRAK

Indonesia adalah Negara yang letak geografisnya sangat menguntungkan, yaitu tepat terlewati oleh garis khatulistiwa. Ini menjadikan Indonesia sebuah Negara yang beriklim tropis memiliki kekayaan flora dan fauna yang sangat beragam, termasuk juga keanekaragaman jenis serangga yang hidup didalamnya. Disamping itu masyarakat Indonesia sendiri belum menyadari mengenai potensi kekayaan alam yang ada di Indonesia tersebut dikarenakan oleh berbagai macam hal, misalnya adalah anggapan masyarakat tentang museum sebagai peninggalan benda kuno, kurangnya kepedulian masyarakat akan kekayaan alam Indonesia dan kurangnya fasilitas untuk menyampaikan informasi mengenai keragaman serangga tersebut. Oleh karena itu sangat diperlukan usaha-usaha untuk melestarikan keanekaragaman serangga Indonesia tersebut untuk disampaikan kepada masyarakat umum melalui sebuah fasilitas seperti Museum Serangga & Taman Kupu-Kupu. Tujuan utama museum ini adalah untuk menyampaikan informasi mengenai serangga-serangga yang hidup di Indonesia beserta habitatnya kepada seluruh lapisan masyarakat. Untuk menunjang museum yang di harapkan dapan menunjang ketertarikan masyarakat secara maksimal maka diperlukan tata interior yang dapat memenuhi kebutuhan aktivitas, fungsi, fasilitas, serta pemilihan dan pengolahan yang tepat pada layout, sirkulasi, furniture, elemen interior, dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan perancangan interior yang melalui tahapan berupa pengumpulan data, analisis serta pengembangan konsep. Dengan pemilihan gaya “Natural, Kontemporer” dan tema yang diusung adalah “*A Bugs Life*”. Adapun penerapan tema dan gaya tersebut, adalah sebagai upaya untuk menghilangkan pandangan masyarakat terhadap museum yang kuno dan juga sebagai upaya untuk memberikan pengalaman berada di habitat serangga dan secara tidak langsung dapat memberikan pengalaman hidup menjadi serangga.

Kata Kunci : Museum Serangga & Taman Kupu-Kupu TMII, Perancangan Interior, ‘*A Bugs Life*’